

ABSTRAK

Laporan ini menjelaskan proses realisasi pakaian *ready-to-wear* dengan judul “Minasa Na Sengkang”. Inspirasi berasal dari harapan masyarakat Sengkang untuk tetap mempertahankan budaya menenun seiring berjalanya era globalisasi. Isu tersebut menjadi latar belakang untuk melakukan inovasi pada pakaian agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat perkotaan.

Perwujudan busana *ready-to-wear* yang menggunakan kain Tenun Sengkang ini dipadukan dengan *trend fashion* tahun 2016-2017 yang bertopik *resistance*. Pada awalnya, kain Tenun Sengkang ini hanya digunakan oleh masyarakat setempat dan disebut sebagai lipa (bawahan baju bodo) dan kelompok tertentu. Perpaduan ini diciptakan dengan tujuan dapat membawa Tenun Sengkang ke target market yang lebih luas sebagai alternatif produk busana keseharian. Jenis busana yang dihasilkan tergolong dalam koleksi busana formal yang ditujukan bagi wanita di kalangan menengah atas dengan rentang usia 28-45 tahun.

Proses perancangan busana terdiri dari 3 tahapan besar. Pertama diawali dengan observasi atau pengamatan mengenai objek inspirasi, eksperimen reka bahan, dan realisasi koleksi pakaian. Data primer yang diperoleh berupa hasil pengalaman, observasi, dan eksperimen. Data sekunder adalah studi kepustakaan yang membantu proses desain dan produksi. Setelah menghimpun data yang diperlukan, kemudian proses yang dilakukan adalah eksperimen reka bahan, yaitu teknik bordir untuk menghasilkan tekstur dan detail pakaian. Proses dilanjutkan dengan realisasi dari pakaian yaitu tahap pembuatan pola dan finalisasi koleksi. Desain busana yang dibuat memiliki siluet I yang nyaman digunakan untuk wanita di daerah perkotaan dengan rentang usia 28-45 tahun.

Pada akhirnya, keseluruhan koleksi dibuat untuk memperkaya aplikasi Tenun Sengkang ke dalam koleksi busana wanita. Perpaduan dengan *trend* yang diharapkan dapat memperluas pasar Tenun Sengkang kepada masyarakat perkotaan. Dengan harapan, target market yang dituju dapat lebih menghargai hasil karya tekstil khas Indonesia.

Kata kunci : *Dewasa, Formal, Perkotaan, Tenun Sengkang*

ABSTRACT

This report described the process of realization for ready-to-wear clothes with the title "Minasa Na Sengkang". Inspired by the people of Sengkang who maintain cultural looms along as the era of globalization. These issue became the background to innovate ready-to-wear clothing in order to be adapted to the needs of the urban communities.

The embodiment of fashion ready-to-wear that uses Sengkang Looms combined with fashion trend of the year 2016-2017 the resistance related. In the beginning, Sengkang Looms in only used by the local community and known as lipa (bodo dress subordinates) and certain groups. This combination was created with the aim of can bring Sengkang Looms to a wider target market as an alternative for ready-to-wear fashion products. The type of clothing that is produced belongs to the collection of formal dress for women among the age range of 28-45 years.

The fashion design process consists of 3 major stages. First start with an observation regarding the object of inspiration, manipulating fabric experimentation and realization of the clothing collection. Primary data were obtained as the result of experience, observation, and experimentation. The secondary data is literature study that helps the process of design and production. After collecting the necessary data, then the process is conducted their experiments materials, namely embroidery techniques to produce the texture and detail of clothing. The process is continued with the realization of clothing that is phase pattern making and finalization of the collection. The design was made with I silhouettes for comfortable used for urban communities. The intended target market is mature women with age range 28-45 years.

At the end, the entire collections is made to enrich the application Sengkang Looms into collections of women's clothing. Blend with a trend that is expected to wider market of urban communities to Sengkang weaving. With hope, the intended target market can better appreciate the work of Indonesian textiles.

Keywords : *Formal, Mature, Sengkang Looms, Urban*

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4 Batasan Perancangan.....	3
1.5 Metode Perancangan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1 Teori <i>Fashion</i>	7
2.1.1 <i>Fashion</i>	7
2.1.2 <i>Trend</i>	9
2.2 Teori Busana.....	11
2.2.1 Fungsi Busana.....	13
2.2.2 Industri Busana.....	14
2.3 Teori Pola dan Jahit.....	15
2.3.1 Pengertian Pola Dasar dan Pecah Pola.....	16

2.3.2	Macam-macam Pola Dasar.....	16
2.3.3	Teori Jahit.....	18
2.4	Teori Tekstil.....	18
2.5	Teori Reka Bahan Tekstil.....	19
2.6	Teori Desain.....	21
2.6.1	Unsur Desain.....	22
2.6.2	Prinsip Desain.....	27
 BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI		
3.1	<i>Trend Fashion</i> 2016-2017.....	30
3.1.1	<i>Refugium</i> Sebagai Tema Inspirasi.....	31
3.1.2	<i>Timurid</i> Sebagai Subtema Inspirasi.....	31
3.1.3	<i>Humane</i> Sebagai Tema Inspirasi.....	32
3.1.4	<i>Integral</i> Sebagai Subtema Inspirasi.....	33
3.2	Sengkang.....	34
3.3	Kain Tenun Sengkang.....	35
 BAB IV KONSEP PERANCANGAN		
4.1	Perancangan Umum.....	40
4.1.1	Image Board.....	40
4.1.2	Narasi Konsep.....	41
4.1.3	Ilustrasi Desain.....	41
4.2	Perancangan Khusus.....	42
4.2.1	Desain 1.....	42
4.2.2	Desain 2.....	43

4.2.3 Desain 3.....	44
4.2.4 Desain 4.....	46
4.3 Perancangan Detail.....	47
4.3.1 Reka Bahan.....	47
4.3.2 Aksesoris.....	48

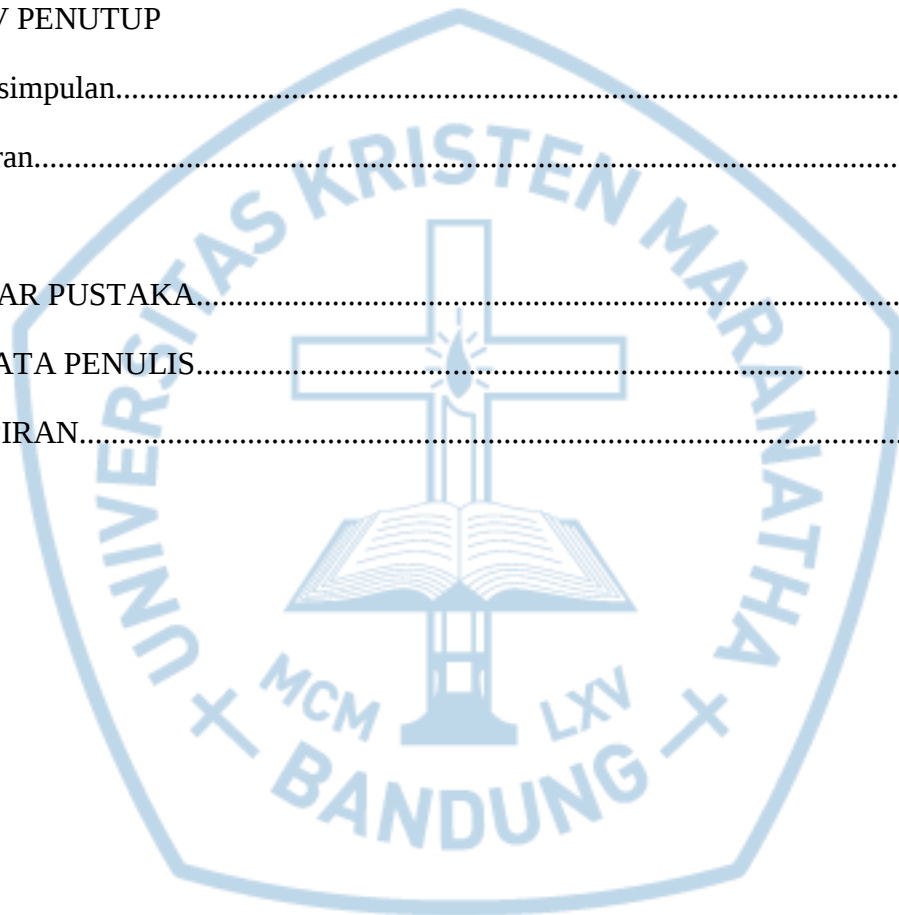
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA.....	50
---------------------	----

BIODATA PENULIS.....	52
----------------------	----

LAMPIRAN.....	53
---------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Perancangan.....	4
Gambar 2.1 Lingkaran Warna.....	25
Gambar 2.2 Warna Primer.....	25
Gambar 2.3 Warna Sekunder.....	26
Gambar 3.1 Buku <i>Trend Forecasting</i> 2106-2017 “Resistance”	27
Gambar 3.2 <i>Refugium</i>	31
Gambar 3.3 <i>Timurid</i>	32
Gambar 3.4 <i>Humane</i>	32
Gambar 3.5 <i>Integral</i>	33
Gambar 3.6 Peta Kota Sengkang.....	34
Gambar 3.7 Alat Tenun Tradisional “Bola-bola”	36
Gambar 3.8 Lipa Sabbe.....	38
Gambar 3.9 Tenun Baron Serat Kayu.....	39
Gambar 4.1 <i>Image Board</i>	40
Gambar 4.2 Ilustrasi Desain.....	41
Gambar 4.3 Desain 1.....	42
Gambar 4.4 Desain 2.....	43
Gambar 4.5 Desain 3.....	44
Gambar 4.6 Desain 4.....	46
Gambar 4.7 Reka Bahan.....	47
Gambar 4.8 Desain Sepatu.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	<i>Mindmap</i>	53
LAMPIRAN B	Rincian Ukuran Model.....	54
LAMPIRAN C	Pola.....	56
LAMPIRAN D	Rincian Harga.....	72
LAMPIRAN E	Foto Busana.....	75
LAMPIRAN F	Material.....	82
LAMPIRAN G	Reka Bahan Tekstil.....	83
LAMPIRAN H	Foto Proses Pembuatan.....	84
LAMPIRAN I	<i>Technical Drawing</i>	86

